

BAB I PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi industri yang sangat pesat, menuntut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional di bidangnya. Salah satunya adalah industri tekstil, dimana perkembangan teknologi tekstil di dunia khususnya di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan produk tekstil itu sendiri. Keahlian seorang tenaga kerja ditunjang oleh berbagai hal, di antaranya pengetahuan dasar, pengetahuan keahlian, manajemen industri, maupun kepemimpinan di lapangan. Maka salah satu perwujudan usaha untuk menunjang hal tersebut adalah dengan “Praktik Kerja Lapangan”.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bagian dari kurikulum program diploma empat Politeknik STTT Bandung yang wajib dilaksanakan untuk mahasiswa semester tujuh dengan maksud sebagai sarana memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian dan sikap kerja untuk meningkatkan kompetensi lulusan serta mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di industri tekstil, garmen atau fesyen, baik milik pemerintah maupun swasta.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik PT Malakasari Nisshinbo Denim Industri yang merupakan pabrik pembuatan denim. Pabrik ini berlokasi di Jalan Raya Banjaran Km 12,2 Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 64 hari kerja yaitu dimulai sejak tanggal 3 Oktober 2016 dan berakhir pada tanggal 24 Desember 2016. Pada hari pertama kerja penulis dengan diarahkan oleh pembimbing dari industri diperkenalkan secara keseluruhan departemen yang ada di pabrik PT Malakasari Nisshinbo Denim Industri, untuk selanjutnya Praktik Kerja Lapangan difokuskan pada Departemen Persiapan Pertenunan bagian Pencelupan Benang (*rope dyeing*). Departemen Persiapan Pertenunan tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu Bagian *Ball Warper*, Pencelupan Benang (*rope dyeing*), *Warp tying-in*, *Long chain beamer*, *Sizing*, *Leasing*, *Reaching*, *Beam stoker*, Gudang bahan baku benang, Gudang zat pembantu serta Gudang *sparepart*.

Kendala-kendala yang penulis hadapi selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain kurangnya arahan dari pembimbing pabrik dikarenakan jadwal

pembimbing yang padat, penulis hanya diperbolehkan mengamati di Departemen Persiapan Pertunangan saja, akses pengamatan di Departemen Penyempurnaan dan Departemen Pengolahan Air Proses dan Limbah cukup sulit dikarenakan berada di Pabrik Malakasari Tekstil Mills sehingga harus meminta izin terlebih dahulu, serta sulitnya mendapatkan data-data pabrik yang dibutuhkan untuk dibahas di bagian diskusi.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari lima bab. Bab I adalah Pendahuluan berisi uraian pengantar yang akan diarahkan menuju pembahasan dan laporan selama Praktik Kerja Lapangan. Pada Bab II berisi bagian umum perusahaan mengenai keadaan pabrik yang didalamnya memuat informasi tentang perkembangan perusahaan, struktur organisasi, permodalan, pemasaran dan ketenagakerjaan. Pada Bab III berisi perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, sarana penunjang produksi, *maintenance*, dan pengendalian mutu. Pada Bab IV berisi diskusi mengenai permasalahan yang terdapat di pabrik beserta upaya penanggulangannya dan pada Bab V berisi kesimpulan dari pembahasan serta saran.

Diskusi yang dijelaskan pada Bab IV akan membahas tentang terjadinya beda warna/belang pada benang hasil proses pencelupan. Alasan pengambilan diskusi tersebut berdasarkan keadaan di lapangan dimana diketahui bahwa pada bulan Oktober dan November 2016 cacat yang terjadi di bagian pencelupan benang adalah beda warna/belang, benang putus, benang kotor, dan benang gulung. Cacat beda warna/belang pada benang hasil proses pencelupan (*rope dyeing*) memiliki persentase terbesar dibandingkan dengan jenis cacat lainnya terhitung pada bulan Oktober 54,35% dari total kegagalan 4.800 meter sedangkan pada bulan November sebesar 54,37% dari kegagalan 3.700 meter dan data inspeksi cacat kain hasil dari pencelupan benang, faktor-faktor yang menjadi penyebab masalah tersebut dan penanggulangannya.